**RINGKASAN**

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH**

**(RLPPD)**

**KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2024**

1. **CAPAIAN KINERJA MAKRO KOTA PAYAKUMBUH**

Capaian kinerja makro dalam pencapaian dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja daerah secara makro. Dilakukan untuk mendapatkan gambaran target keberhasilan pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan dapat dicapai.Pada table II.1 digambarkan capaian kineja penyelenggaraan pemerintah Kota Payakumbuh.

**Tabel 1**

**Capaian Kinerja Makro**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kinerja Makro** | **Capaian Kinerja Tahun 2023** | **Capaian Kinerja Tahun 2024** | **Perubahan 2023 ke 2024 (%)** |
| **1** | **2** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Indeks Pembangunan Manusia | 80,14 | 80,76 | 0,77 |
| 2 | Angka Kemiskinan | 5.44 | 5,19 | 4,59 |
| 3 | Angka Pengangguran | 4,84 | 4,87 | -0,62 |
| 4 | Pertumbuhan Ekonomi | 4,70 | 4,53 | -3,61 |
| 5 | Pendapatan Perkapita (ADHB) | 62,02 juta | 64,22juta | 3,55 |
| 6 | Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) | 0,316 | 0,313 | 0,94 |

*Sumber : BPS 2025 dan RKPD 2025*

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan seyogyanya menghasilkan sesuatu yang dapat dinikmati oleh manusia dimana manusia juga merupakan pelaku dari pembangunan tersebut. Indikator yang representatif untuk itu adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan indeks yang menyajikan 3 komposit yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. IPM adalah indeks yang holistik karena dimensi yang dikandungnya. IPM Payakumbuh dalam kurun waktu 5 tahun menunjukkan trend yang naik. Capaian IPM merupakan upaya terus menerus yang dilakukan Pemko Payakumbuh agar pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat Payakumbuh.

Komponen yang membangun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah Usia Harapan Hidup (UHH); Harapan Lama Sekolah (HLS); Rata-rata Lama Sekolah (RTS); dan Pengeluaran Perkapita. Dari empat komponen tersebut berdasarkan hasil survey BPS tahun 2024 mengalami kenaikan. Komponen Pengeluaran Perkapita naik dari Rp. 13,978 /org/th pada tahun 2023 menjadi Rp. 14.260 /org/th pada tahun 2024. Untuk Usia Harapan Hidup naik dari 74,77 tahun 2023 menjadi 75,08 tahun 2024. Ini berarti Usia Harapan Hidup meningkat, juga dapat menggambarkan kualitas kesehatan masyarakat Kota Payakumbuh semakin baik. Harapan Lama Sekolah naik dari 14,30 tahun 2023 menjadi 14,57 di tahun 2024, dan Rata2 Lama Sekolah juga naik dari 10,88 tahun 2023 menjadi 10,89 tahun 2024. Ini berarti animo masyarakat untuk mendapatkan pendidikan semakin meningkat.

Kondisi ini menaikkan IPM Kota Payakumbuh naik dari 80,14 tahun 2023 menjadi 80,76 tahun 2024 Jadi Indeks Pembangunan Manusia naik 0,77% dari kondisi tahun 2023.

1. Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan hasil survey BPS tahun 2023, kondisi Tingkat kemiskinan Kota Payakumbuh turun dari 5,44 tahun 2023 menjadi 5,19 tahun 2024. Dari data yang ada tingkat kemiskinan turun 4,59% dari tahun 2023. Kondisi di Kota Payakumbuh kondisi daerah yang kurang ideal dimana pertumbuhan ekonomi tinggi, kemiskinan juga tinggi, kemungkinan hal ini terjadi karena sektor perdagangan menjadi sektor utama tertinggi dalam distribusi perekonomian, dimana sektor perdagangan menyumbang lebih 24% dari total PDRB di Kota Payakumbuh. Perdagangan ini lebih didominasi oleh pedagang besar dengan modal besar.

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Hasil survey BPS tahun 2024, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Payakumbuh turun dari 4,84 tahun 2023 menjadi 4,87 tahun 2024. Pasca covid-19 tahun 2023, masyarakat mulai berkaktifitas normal dan berusaha mendapatkan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Disamping itu perekonomian mulai bergerak ke arah yang lebih baik. Namun kondisi tahun 2024 tingkat pengangguran meningkat yaitu 0,62% dari tahun 2023.

Angka TPT Payakumbuh saat ini yang masih tergolong tinggi kami sikapi dengan rasa syukur. Kenapa ada 2 sisi yang bisa kita sikapi;

1. Sisi negatifnya, TPT tinggi merupakan rapor buruk bagi pembangunan. Karena masih banyak stok penduduk potensial yang tidak terserap sebagai pelaku pembangunan. Jika berkelanjutan ini akan menjadi beban bagi masyarakat pekerja karena harus menanggung pengangguran tersebut. Untuk itu sebagai bagian dari upaya amal ibadah kami selaku kepala daerah untuk mencarikan solusi dan upaya agar pencari kerja ini dapat terserap di pasar kerja.
2. Sisi positifnya, TPT menggambarkan penduduk yang secara aktif mencari kerja atau yang mempersiapkan usaha. Tingginya TPT Payakumbuh, dapat juga mengindikasikan bahwa Payakumbuh dianggap sebagai destinasi para pencari kerja untuk bekerja. Ini biasanya terjadi di daerah yang dianggap maju dan dapat memberikan kesejahteraan.

Namun kalau dibandingkan dengan kabupaten/kota di Sumatera Barat tahun 2023, tingkat pengangguran Kota Payakumbuh terendah ke 9 dari 19 Kabupaten/Kota dan peringkat 5 terendah dari 7 Kota di Sumatera Barat. Tahun 2024 kondisi ini sama dengan tahun 2023.

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

LPE Kota Payakumbuh Tahun 2024 belum mencapai kondisi sebelum COVID-19. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019 adalah 5,92 tertinggi di Provinsi Sumatera Barat. Sampai tahun 2024, kondisi pertumbuhan ekonomi masih belum pulih sepenuhnya. Karena kondisi covid-19 pertumbuhan ekonomi tahun 2020 turun menjadi -1,66. Ini karena terjadinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga beberapa sektor pertumbuhan terganggu termasuk yang memberi kontribusi besar pada PDRB Kota Payakumbuh seperti sektor Perdagangan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan pergudangan dan Konstruksi yang ketiganya memberi kontribusi lebih kurang 50% dari PDRB. Angka Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Payakumbuh tahun 2024 turun pada angka 4,53%. Seiring waktu, kondisi berangsur semakin mambaik dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,70% di tahun 2023. Jadi pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh turun sebesar yaitu 3,61% dari kondisi tahun 2023.

1. Pendapatan Perkapita (ADHB)

Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kota Payakumbuh tahun 2023 sebesar 62,02 juta. Angka Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kota Payakumbuh tahun 2024 sebesar 64,22 juta. Jadi Pendapatan Perkapita ADHB tahun 2024 naik sebesar 3,55% dari kondisi tahun 2023.

1. Gini Ratio

Indeks gini melambangkan ketimpangan pendapatan. Semakin besar angka gini ratio semakin tinggi ketimpangan pendapatan di antara masyarakat. Ini menggambarkan bahwa di antara penduduk Kota Payakumbuh, masalah pendapatan masih sangat bervariasi. Naik turunnya gini pada periode tahun tertentu mengindikasikan masih rentannya pendapatan penduduk di Kota Payakumbuh.

Gini rasio Payakumbuh dalam kurun waktu 5 tahun, menunjukan fluktuasi, belum bisa menjadikan tren menurun atau menaik. Gini ratio berdasarkan survey BPS naik dari 0,316 tahun 2023 menjadi 0,313 tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan di Kota Payakumbuh masih ada, namun masih berada pada kategori ketimpangan tingkat rendah (masih di bawah 0,35). Kondisi tersebut menggambarkan gini ratio turun 0,94% dari tahun 2023.

Kondisi gini ratio yang naik, sementara kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi naik diperkirakan karena imbas penggelontoran bansos penanggulangan kemiskinan ekstrim, stunting dan pengendalian inflasi yang cukup besar tahun 2024. Sementara untuk pendapatan masyarakat sendiri diperkirakan belum pulih. Mereka yang kehilangan pekerjaan di saat Covid-19, sudah mulai mendapatkan pekerjaan, namun pendapatan yang mereka terima kemungkinan masih dibawah pendapatan sebelum Covid-19.

1. **RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR**

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk diantaranya:

1. **URUSAN PENDIDIKAN**
2. **Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Kota Payakumbuh pada tahun 2024, berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Capaian Kinerja Urusan Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja Kunci | Capaian Kinerja Tahun 2023 | Capaian Kinerja Tahun 2024 |
| 1 | Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD | 93,05 | 101.69 |
| 2 | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar | 78,91 | 108,94 |
| 3 | Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama | 90,27 | 107,31 |
| 4 | Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan | 34,26 | 74,46 |

1. **Realisasi Belanja Urusan Pendidikan**

Urusan Pendidikan di Kota Payakumbuh Tahun 2024 dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Payakumbuhdengan alokasi anggaran sebesar Rp.200.560.529.161,- dan terealisasi sebesar Rp.187.912.571.862,- atau 93,69%, dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program pengelolaan pendidikan
2. Program pengembangan kurikulum
3. Program pendidik dan tenaga kependidikan
4. **Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan pendidikan di Kota Payakumbuh tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Belum meratanya kualitas pendidikan di Kota Payakumbuh, dimana pada jenjang SD dan SMP yang terakreditas A masih sekitar 75%.
2. Kekurangan Guru SD yang ASN (Guru kelas, Penjas dan Guru Agama) serta guru SMP pada mata pelajaran tertentu (BP, Keterampilan/TIK, Prakarya, Penjaskes) dan kekurangan ini akan bertambah karena ada yang pensiun serta berhalangan tetap (tidak bisa mengajar).
3. Masih kurangnya kualitas sarana prasarana pada beberapa sekolah.
4. Masih rendahnya muatan Pendidikan karakter dan keagamaan pada sekolah negeri.
5. **URUSAN KESEHATAN**
6. **Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kota Payakumbuh pada tahun 2024, berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Capaian Kinerja Urusan Kesehatan**

| **No** | **Indikator Kinerja Kunci** | **Capaian Kinerja Tahun 2023** | **Capaian Kinerja Tahun 2024** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Rasio daya tampung rumah sakit rujukan | 2,41 | 2.334 |
| 2 | Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota yang terakreditasi | 100 | 100 |
| 3 | Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil | 100 | 104.26 |
| 4 | Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan | 100 | 100 |
| 5 | Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 100 | 100 |
| 6 | Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar | 82,82 | 100 |
| 7 | Persentase anak usia Pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 89,67 | 100 |
| 8 | Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 93,53 | 100 |
| 9 | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar | 102,01 | 100 |
| 10 | Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | 100 | 100 |
| 11 | Persentase penderita diabetes melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan` sesuai standar | 100 | 100 |
| 12 | Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar | 100 | 100 |
| 13 | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar | 100 | 100 |
| 14 | Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | 100 | 100 |

1. **Realisasi Belanja Urusan Kesehatan**

Urusan Kesehatan di Kota Payakumbuh Tahun 2024 dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 202.702.011.755**,-** dan terealisasi sebesar Rp. 194.751.877.318**,-** atau 96,08% dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Peningkatan Kapasitas Sdm Kesehatan
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Dan Minuman
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
5. **Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan kesehatan di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan PHBS;
2. Terjadinya pergeseran gaya hidup berdampak pada pergeseran jenis penyakit yang sering muncul (dari Penyakit Menular menjadi Penyakit Tidak Menular); hipertensi, diabetes, TB, dll;
3. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah penderita HIV;
4. Belum terpenuhinya kebutuhan SDM kesehatan sesuai standar.
5. Peningkatan kasus penyakit menular
6. Masih belum optimalnya kualitas pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan
7. Rendahnya upaya kesehatan berbasis masyarakat
8. Rendahnya peran aktif masyarakat untuk hidup sehat
9. Rendahnya upaya promotif dan preventif Kesehatan
10. Masih rendahnya cakupan keluarga sehat
11. **URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**
12. **Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kota Payakumbuh pada tahun 2024, berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Capaian Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

| No | Indikator Kinerja Kunci | Capaian Kinerja Tahun 2023 | Capaian Kinerja Tahun 2024 |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Rasio luas Kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di Wilayah Sungai Kewenangan Kabupaten/Kota | 0 | 0 |
| 2 | Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS kewenangan Kab/Kota | 0 | 0 |
| 3 | Rasio luas Daerah Irigasi kewenangan Kab/Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi | 89,94 | 85,54 |
| 4 | Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota | 100 | 89,97 |
| `5 | Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestic | 99,13 | 99,13 |
| 6 | Rasio Kepatuhan IMB Kab/Kota | 0 | 100 |
| 7 | Tingkat kemantapan jalan kabupaten/kota | 85,18 | 85,82 |
| 8 | Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi | 46,24 | 86,60 |
| 9 | Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi | 0 | 100 |

1. **Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Payakumbuh Tahun 2024 dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 55.606.832.602,- dan terealisasi sebesar Rp. 53.270.862.674,- atau 95,80% dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
2. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase
4. Program Penataan Bangunan Gedung
5. Program Penataan Bangunan Gedung Dan Lingkungan
6. Program Penyelenggaraan Jalan
7. Program Pengembangan Jasa Konstruksi
8. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang
9. **Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kualitas dan kuantitas pemenuhan infrastruktur perkotaan;
2. Menurunnya kualitas pelayanan air bersih;
3. Masih rendahnya ketersediaan bangunan pelengkap jalan;
4. Belum maksimalnya pengelolaan jaringan irigasi dan pengairan;
5. Belum optimalnya pemanfaatan dokumen rencana tata ruang sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan;
6. Belum optimalnya pengelolaan perizinan pemanfaatan ruang dan pengaturan pemanfaatan ruang.
7. **URUSAN PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**
8. **Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman yang diperoleh oleh Kota Payakumbuh pada tahun 2024, berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Capaian Kinerja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman**

| **No** | **Indikator Kinerja Kunci** | **Capaian Kinerja Tahun 2023** | **Capaian Kinerja Tahun 2024** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten/kota | 0 | 100 |
| 2 | Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi Masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota | 0 | 100 |
| 3 | Persentase Kawasan permukiman kumuh di bawah 10 ha di Kab/Kota yang ditangani | 0 | 100 |
| 4 | Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) | 12,22 | 2,69 |
| 5 | Jumlah rumah yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) | 29,40 | 36,28 |

1. **Realisasi Belanja Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman**

Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh Tahun 2024 dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar 7.429.703.946 dan terealisasi sebesar 6.793.337.637 atau 91,43% dengan program unggulan sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
2. Program Pengembangan Perumahan
3. Program Kawasan Permukiman
4. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
5. **Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya persentase rumah tangga yang memiliki pengolahan air limbah akses aman;
2. Masih adanya rumah tidak layak huni;
3. Masih tingginya kebutuhan rumah (*backlog*).
4. Masih terdapatnya PSU Perumahan yang belum diserahkan oleh pengembang kepada Pemerintah Kota Payakumbuh
5. **URUSAN KETENTERAMAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
6. **Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Payakumbuh dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Payakumbuh berdasarkan Indikator Kinerja Kunci sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Capaian Kinerja Urusan Ketentraman Umum**

**dan Perlindungan Masyarakat**

| **No** | **Indikator Kinerja Kunci** | **Capaian Kinerja Tahun 2023** | **Capaian Kinerja Tahun 2024** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan | 100 | 100 |
| 2 | Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan | 100 | 100 |
| 3 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 200 | 100 |
| 4 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | 100 | 100 |
| 5 | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 0 | 100 |
| 6 | Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran | 100 | 100 |
| 7 | Waktu tanggap (respon time) penanganan kebakaran | 7,51 | 5.6 |

1. **Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat**

Pelaksanaan program pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Payakumbuh dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.12.377.802.548,- dan terealisasi sebesar Rp. 11.684.713.247,- atau 94,40% dengan program unggulan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum
2. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

Pelaksanaan program pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Payakumbuh dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.051.379.702,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.245.050.637,- atau 84,04, dengan program unggulan yaitu Program Penanggulangan Bencana

1. **Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketenteraman Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Masih relatif tingginya kasus Narkoba;
2. Masih relatif tingginya kasus penyakit masyarakat;
3. Masih tingginya kasus pelanggaran PERDA;
4. **URUSAN SOSIAL**
5. **Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kota Payakumbuh pada tahun 2024, berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**

**Capaian Kinerja Urusan Sosial**

| **No** | **Indikator Kinerja Kunci** | **Capaian Kinerja Tahun 2023** | **Capaian Kinerja Tahun 2024** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti | 100 | 100 |
| 2 | Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota | 100 | 100 |

1. **Realisasi Belanja Urusan Sosial**

Urusan Sosial di Kota Payakumbuh Tahun 2024 dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Payakumbuh dengan alokasi anggaran yaitu sebesar Rp 7.551.445.880,- dan terealisasi sebesar Rp 6.775.947.475,- atau 89,73% dengan program unggulan sebagai berikut :

1. Program Pemberdayaan Sosial.
2. Program Rehabilitasi Sosial.
3. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
4. Program Penanganan Bencana
5. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan
6. **Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

* + - 1. Belum semua PPKS terpenuhinya pelayanan kebutuhan dasar ;
      2. Masih kurangnya fasilitas umum yang ramah bagi penyandang disabilitas;
      3. Belum Optimalnya Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).
      4. Belum optimalnya pelaksanaan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

**3. HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2024**

1. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023 dilaksanakan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah oleh Tim Daerah Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022. Kota Payakumbuh memperoleh skor sebesar 3,3922 dengan status Sedang dan Peringkat 20 Besar untuk Kategori Kota Se-Indonesia serta peringkat Pertama di Provinsi Sumatera Barat.

1. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun sebelumnya berdasarkan Laporan Nomor 72/S-HP/XVIII.PDG/04/2024 Kota Payakumbuh berhasil mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Payakumbuh.

**4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH**

1. **Realisasi Pendapatan menurut jenis Pendapatan**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024, diperoleh realisasi pendapatan daerah sebesar Rp753.320.524.913,00. Jumlah tersebut mencapai poin 102,69% dari jumlah pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp733.573.159.828,00.

Secara rinci capaian perolehan pendapatan Tahun 2024 jika dibanding dengan anggaran Tahun 2024 maupun realisasi Tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024**



Pada tabel di atas terlihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan daerah semuanya dapat memenuhi target yang ditetapkan untuk Pendapatan Asli Daerah mencapai 106,51% untuk Pendapatan Transfer mencapai 101,87% dan juga untuk Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Realisasi penerimaan atas Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp138.649.853.624,00 dari target anggaran sebesar Rp130.174.080.614,00 atau terealisasi sebesar 106,51% Pendapatan Transfer sebesar Rp613.134.671.289,00 memenuhi target sebesar Rp601.863.079.214,00 atau terealisasi sebesar 101,87%. Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp1.536.000.000,00 memenuhi target yang telah ditetapkan, atau terealisasi sebesar 100,00%.

**Tabel 9**

**Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2024 dan 2023**



Realisasi Pendapatan Tahun 2024 sebesar Rp753.320.524.913,00 mengalami peningkatan sebesar Rp11.910.623.010,00 atau 1,58 % diatas realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp741.409.901.903,00. Peningkatan terbesar terjadi pada Pendapatan Asli Daerah. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian tarif setelah di sahkannya Perda Pendapatan dan Retribusi Daerah yang mulai berlaku di Tahun 2024 ini.

1. **Realisasi Belanja menurut jenis Belanja**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024, diperoleh realisasi belanja daerah sebesar Rp742.725.057.279,00. Jumlah tersebut mencapai poin 92,64% dari jumlah belanja yang dianggarkan sebesar Rp801.754.372.153,00.

Secara rinci capaian realisasi belanja Tahun 2024 jika dibanding dengan anggaran Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 10**

**Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024**



Dari komponen belanja yang ada yakni Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga, dan belanja Transfer. Realisasi terbesar berada pada Belanja Modal mencapai angka 92,84%. selanjutnya Belanja Operasi sebesar Rp668.220.386.847,00 atau 92,70% dari jumlah yang dianggarkan sebesar Rp720.831.493.412,00 dengan komponen terbesar pada Belanja Hibah yang terealisasi sebesar 98,21% dan untuk Belanja Tak terduga pada tahun ini realisasinya sebesar Rp518.850.784,00 untuk belanja terkait pengendalian Sampah untuk Tahun 2024.

**Tabel 11**

**Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2024 dan 2023**



Realisasi Belanja Tahun 2024 sebesar Rp742.725.057.279,00 mengalami peningkatan sebesar Rp9.410.666.560,00 atau 1,27% diatas realisasi belanja Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp733.314.390.719,00. Hal ini berkaitan dengan kondisi perekonomian nasional yang mulai meningkat kearah yang lebih baik sehingga berimbas ke daerah yang mengakibatkan meningkatnya realisasi pendapatan daerah dan akan berdampak kepada meningkatnya belanja daerah.

1. **Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan**

Pada Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Kota Payakumbuh menganggarkan Pembiayaan sebesar Rp68.181.212.325,00 dengan realisasi sebesar Rp77.618.589.941,00 atau sebesar 113,84 % terdapat peningkatan sebesar Rp595.511.184,00 dibanding Tahun Anggaran 2023. Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 terdiri dari:

1. Penerimaan pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan anggaran dan realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun 2024 dan realisasi Tahun 2023. Rincian anggaran dan realisasi Penerimaan Pembiayaan sebagai berikut :



1. Pengeluaran Pembiayaan

Pada Tahun 2024 Pemerintah Kota Payakumbuh menganggaran Pengeluaran Pembiayaan Sebesar Rp7.500.000.000,00 yang merupakan penambahan penyertaan modal ke Bank Nagari dan terealisasi 100% atau sebesar Rp7.500.000.000,00.

Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp88.214.057.575,00 diperoleh dari



**5. INOVASI DAERAH**

Inovasi merupakan kunci untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, daya saing daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah menjadi salah satu ujung tombak pelayanan publik yang wajib melakukan inovasi. Daftar dan jenis inovasi yang telah dilahirkan di Kota Payakumbuh selama tahun 2019 – 2022 untuk diperbaharui (apa maksudnya kenapa untuk diperbaharui) pada perencanaan tahun 2024 adalah sebagaimana disajikan pada Tabel di bawah ini:

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kota Payakumbuh memiliki inovasi daerah sebagai berikut:

**Tabel 12**

**Inovasi Kota Payakumbuh Tahun 2019-2022**

| **No** | **Pelaksana Inovasi** | **Inovasi Daerah** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | PUPR | KOPAJA PEDATI | Inovasi pelayanan publik |
| 2 | PUPR | “RAKAMANSURE MINI “ (GERAKAN  ASMAN TOGA DAN AKUPRESURE MANDIRI ,SEHAT DAN INOVATIF) | Inovasi pelayanan publik |
| 3 | PUPR | "DASI-RAFATAR" (DATABASE SINKRONISASI PROGRAM PEMANFAATAN RUANG) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 4 | PUPR | "E-KKPR" (ELEKTRONIK KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 5 | PUPR | "LAPOR-TARU" (Pelaporan Penataan Ruang) | Inovasi pelayanan publik |
| 6 | PUPR | "NILAI - PR KOPAY" (SISTEM INFORMASI PENILAIAN KKPR) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 7 | PUPR | "SIKOTA" (SISTEM INFORMASI KONSOLIDASI TANAH) | Inovasi pelayanan publik |
| 8 | PUPR | "SINDI" (SISTEM INFORAMSI INSENTIF DAN DISINTENTIF) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 9 | PUPR | "BAKTI" (BULETIN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 10 | PUPR | "GEMA PU" (GEMILANG HARI BAKTI PU) | Inovasi pelayanan publik |
| 11 | PUPR | "PRESISI BERKELANJUTAN" (PERUBAHAN MENGINSPIRASI INOVASI BERKELANJUTAN) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 12 | PUPR | "PROJADIN" (PROFIL KINERJA DINAS) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 13 | PUPR | "RASKIN" (RAPOR KINERJA ASN) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 14 | PUPR | "VERTEK RENJA" (VERIFIKASI TEKNIS RENCANA KERJA) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 15 | PUPR | "MUPENG RASA" (MONITORING DAN EVALUASI DAN PENGADAAN BARANG - JASA) | Inovasi tata kelola pemerintahan daerah |
| 16 | PUPR | "KONSEP PELESTARIAN SUNGAI BERBASIS KOMUNITAS" (ECO ENZYM  KAMI TEBAR, SUNGAIPUN LESTAR) | Inovasi pelayanan publik |
| 17 | Dinas Pertanian | S I T A N I L P 2 B “SISTEM  INFORMASI PERTANIAN LAHAN PERTANIAN PANGAN | Inovasi pelayanan publik |
| 18 | ALDI KRISTIAN,  A.Md (Lurah Payolansek Kec. Payakumbuh Barat) | “PAK LURAH PAYOLANSEK” PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK KELURAHAN PAYOLANSEK | Inovasi pelayanan publik |
| 19 | RITA ARMAIYETTI, S.Pd (KEPALA SD NEGERI 07 PAYAKUMBUH) | “MAGOT” Optimalisasi Pemanfaatan Sisa Makanan untuk Keberlanjutan Lingkungan dan Efisiensi Sumber Daya di Sekolah | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 20 | Dinas Pertanian | INOVASI TAHAN TIDUR (PEMANFAATAN LAHAN TIDUR) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 21 | IRVAN FIRDAUS, SKM (KEPALA PUSKESMAS TIAKAR) | INOVASI CEK KEMARI “CEK KESEHATAN MASYARAKAT SORE HARI” | Inovasi pelayanan publik |
| 22 | DISDUKCAPIL | INOVASI SI DILAN PINTAR "Sistem  Inovasi Layanan bersama PengaDILan Negeri Payakumbuh dan dinas kependudukAN dan pencatatan sipil kota payakumbuh untuk Percepatan | Inovasi pelayanan publik |
| 23 | ZUYEN, SST.,  MPSDA (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) | SILAM "SISTEM INFORMASI LAYANAN AIR MINUM" | Inovasi pelayanan publik |
| 24 | RICO YUNESVA  (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) | GREEBO "GREEN BUILDING ORGANIAZTION" | Inovasi pelayanan publik |
| 25 | DISDUKCAPIL | INOVASI INSAN UTAMA "Inovasi  pelayanan Siap Akad Nikah kartU keluarga dan kartu TAnda penduduk | Inovasi pelayanan publik |
| 26 | RAJMAN SUNARDI, ST.  MT (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan  Ruang) | SISTEM INFORMASI MANAGEMEN INFRASTRUKTUR DAN KONSTRUKSI (SIMIKI) | Inovasi pelayanan publik |
| 27 | DINAS PENDIDIKAN | GERAKAN LITERASI SEKOLAH KOTA PAYAKUMBUH (GELI SEKAPA) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 28 | DINAS PENDIDIKAN | IMPELEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL TEMA BUDAYA ALAM MINANGKABAU (SI KURIK MUKA TEMBAM) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 29 | DISDUKCAPIL | INOVASI PUBER ANAK MELANIA " PULANG BERSALIN ANAK MENDAPAT  AKTA LAHIR DAN IDENTITAS ANAK" | Inovasi pelayanan publik |
| 30 | DISDUKCAPIL | INOVASI GESIT KEJAR DAKU BANG  "Gerakan Sinergi Terpadu Mengejar Target Dokumen Akta Kelahiran Ku  Melalui Strategi “Buatkan, Antarkan, | Inovasi pelayanan publik |
| 31 | DISDUKCAPIL | INOVASI TAMENG SAKTI " DATA  MENINGGAL SELESAIKAN AKTA KEMATIAN" | Inovasi pelayanan publik |
| 32 | DISDUKCAPIL | INOVASI LAWAN PANDEMIK  "LAYANAN WHATSAPP ONLINE PEMENUHAN DOKUMEN | Inovasi pelayanan publik |
| 33 | DISDUKCAPIL | LAPAU DUKCAPIL "“ LAyanan PAda  oUtlet kependuDUKan dan  penCAtatan siPIL ”" | Inovasi pelayanan publik |
| 34 | SD NEGERI 46 PAYAKUMBUH | GURAME 46 PAK RES "Gerakan Guru Rajin Menulis SD 46 di Padang Ekspres" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 35 | SD NEGERI 59 PAYKUMBUH | SIM CARD "SUDUT IBADAH MEMBENTUK CHARACTER RELIGIUS PESERTA DIDIK" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 36 | MARTA MINANDA. ST. MT (DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN) | PALIMO (PUPUK AIR LIMBAH DOMESTIK) | Inovasi pelayanan publik |
| 37 | SD Negeri 42 Payakumbuh | Giat tari tumpuan asa empat dua payakumbuh "Gitar tua emdupa" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 38 | CINTA OKTAVIA,  S. Pd (SDN 09 PAYAKUMBUH) | POJOK BACA GOKIL (GAYA OTAK KITA ISI LITERASI) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 39 | RIVELA APRIOLA, S.Pd ( SDN 31 PAYAKUMBUH) | BANGKOK JATI MANAS " Budidaya  Cangkok Jaalan SD Negeri 31 Payakumbuh Menuju Adiwiyata Nasional" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 40 | SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH | SANUM " SARAPAN NUMERASI" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 41 | SD NEGERI 04 PAYAKUMBUH | PARIS AWAN KOSEMPA " Pawai  Alegoris Hari Pahlawan SDN 04 Payakumbuh" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 42 | DINAS KEPENDUDUKA N DAN PENCATATAN  SIPIL | DUKCAPIL GOES TO SCHOOL | Inovasi pelayanan publik |
| 43 | SD NEGERI 61 KOTA PAYAKUMBUH | “disapo kawan pranamtupa” DISIPLIN SARANA POSITIF KEGIATAN TRAMPIL DAN MANDIRI PRAMUKA ENAM SATU PAYAKUMBUH | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 44 | SD NEGERI 61 KOTA PAYAKUMBUH | “MASTER MUSHAF” Membaca dan Menghafal Al qur’an Semudah  Tersenyum Melalui Seni Al qur’an dan  Tahfiz | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 45 | SD NEGERI 61 KOTA PAYAKUMBUH | “Semangka Manis” Seni Membawa  Kemenangan dan Prestasi | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 46 | SD NEGERI 61 KOTA PAYAKUMBUH | “Donat Mises Lumer” Dampak Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Siswa dalam Kurikulum Merdeka | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 47 | Nurhaimi, S.Pd.SD.(SDN 61 PAYAKUMBUH) | “PARADE CERMIN” Pelestarian Budaya  Dengan Cerita Minang | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 48 | SDN 61 PAYAKUMBUH | “PEKA DENGAN BAIK” (Pembentukan  Karakter Dengan Celengan Kebaikan) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 49 | SD NEGERI 19 PAYAKUMBUH | INOVASI “LiSAmPi” (Lihat Sampah  Ambil dan Pilah) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 50 | SUSI AFRITA, S.Pd (SDN 58 PAYAKUMBUH) | “ RUMAH HIMPIT ” Rumah Inovasi  Hidroponik di Lahan Sempit | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 51 | SD NEGERI 15 PAYAKUMBUH | MAKLURAH (Makan Telur di Sekolah) | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 52 | SDN 52 PAYAKUMBUH | LIDA GENCAR SHOLAT | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 53 | DIKI ENGLA MARDIANTO,S.S TP (CAMAT LAMPOSI TIGO NAGORI) | BANG APIN "MENYUMBANG SETIAP SENIN" | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan  Daerah |
| 54 | SD NEGERI 27 PAYAKUMBUH | GERAKAN NASAMBIL | Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan  yang menjadi |
| 55 | SDN 45  PAYAKUMBUH | RAMEFOURS KANGEN BELA BESTI | Inovasi pelayanan  publik |